

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hal ini peneliti sangat ingin memanfaatkan limbah anorganik yang ada disekitar rumah, bahkan tempat tinggal peneliti berada dipinggiran sungai yang bertepatan di desa Bandar Setia. Sehingga masyarakat sekitar atau pun dari luar daerah membuang limbah di sekitaran sungai itu. Ini menjadikan peneliti berfikir bagaimana cara pemanfaatan Limbah Anorganik tersebut, juga bahannya mudah didapat di sekitar tempat tinggal peneliti.

Setelah melalui pengamatan yang cukup lama, menurut penulis ternyata limbah merupakan salah satu bahan atau material yang unik untuk membuat sebuah karya seni. Di balik dari bentuknya dan dilokasi yang kumuh dan bahkan bau ternyata limbah juga memberi keindahan yang memukau bagi yang bisa memanfaatkannya dengan baik. Gabungan dan perpaduan antara berbagai jenis bahan dari pembuangan, dan itulah yang menjadi bagian dari ciri khas dan karakteristiknya yang istimewa.

Ciptakan karya seni melalui proses pemikiran dan gagasan yang diperoleh ketika menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan objek dan material. Sebagai objek, Limbah Anorganik memiliki kemungkinan untuk diamati dan diwujudkan dalam karya melalui berbagai pertimbangan dalam proses realisasinya.

Selain itu, limbah juga memiliki berbagai manfaat yang menarik , di mana dalam beberapa peranan limbah dapat dimanfaatkan dengan sangat baik dan

berguna. Perubahan atau hasil yang terjadi setelah limbah diolah untuk dimanfaatkan itu sangat mengejutkan bahkan tidak terlihat bahwa itu dulunya adalah limbah yang jorok dan bahkan bau.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di salah satu wilayah disekitar lingkungan tempat tinggal peneliti, begitu banyak limbah anorganik yang tidak dapat terurai. Limbah ini sangat mudah ditemukan dan hal yang sangat biasa bagi masyarakat umum, karena setelah melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dan pada Akhirnya penulis tertarik.



Gambar 1.1 Lokasi limbah

(Foto: Puji Darmaji)

Umumnya limbah sangat mudah ditemukan dimanapun , namun jarang ada orang yang bisa memanfaatkannya dengan baik, sehingga keberadaannya maupun bentuknya masih dianggap sebagai sesuatu yang jorok. Ini menjadi dorongan untuk mempelajari lebih banyak mengenai limbah yang tak dapat terurai ini. Limbah ini sangat mudah ditemukan dan hal yang sangat biasa bagi

masyarakat umum, karena setelah melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dan pada Akhirnya penulis tertarik.

Setelah diamati dengan waktu yang cukup lama, kemudian muncul sebuah keinginan untuk menjadikan limbah anorganik atau yang sulit terurai menjadi bahan dan material kedalam lukisan kaligrafi, melalui berbagai usaha dan cara dalam mengolah ide-ide. Tentunya setiap karakter dan bentuk pada limbah ini dapat dimanfaatkan dengan sangat baik.

Dalam merealisasikan bentuk-bentuk baru dengan mewujudkan ide secara terpola. Ciri khas, keunikan, dan karakter pada limbah anorganik. Melalui berbagai tatanan dasar seni rupa, seperti garis, bentuk, teknik, komposisi, dan lain-lain, Limbah Anorganik dapat terlihat lebih jelas jika di olah melalui seni lukis kaligrafi Islam.

B. Rumusan Penciptaan

Dari inti latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi perhatian dan pertanyaan adalah :

- a. Bagaimana memanfaatkan limbah anorganik yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal?
- b. Bagaimana hasil dari olahan limbah anorganik tersebut setelah direalisasikan kedalam bentuk lukisan kaligrafi?

C. Tujuan dan Manfaat

Setiap karya seni lukis yang direalisasikan merupakan hasil dari pengalaman pribadi penulis dalam melihat dan mengamati lingkungan disekitar. Di dalamnya terdapat berbagai bentuk upaya untuk mengamati, merasakan dan tindakan melalui bahasa visual seni lukis, yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas maupun diri sendiri. Berikut beberapa uraian tentang tujuan dan manfaatnya :

a. Tujuan:

- i. Menggunakan bahan limbah anorganik atau limbah yang sulit didaur ulang untuk dimanfaatkan dalam pembuatan lukisan kaligrafi.
- ii. Mengolah bahan limbah anorganik menjadi lukisan kaligrafi Kufi.

b. Manfaat:

- i. Memberi ilmu pengetahuan kepada masyarakat saat ini, para pembaca, ataupun pengamat tentang keberadaan limbah anorganik maupun pengetahuan tentang cara pemanfaatan limbah Anorganik.
- ii. Sebagai daya ukur dari perkembangan pemikiran pribadi saat ini dan memberikan pembelajaran bagi diri sendiri dan orang lain.